

PREVALENSI GIZI KURANG ANAK BALITA DAN ANAK BARU MASUK SEKOLAH
DASAR DI KECAMATAN KOTAGEDE KOTAMADYA YOGYAKARTA PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ANASTASIA NUNIEK SUSETYOWATI -- G.101.81.0222
(1991 - Skripsi)

Di Indonesia saat ini terdapat dua pilihan indikator status gizi untuk memantau situasi suatu wilayah. Indikator tersebut yaitu status gizi anak balita dan status gizi anak baru masuk sekolah dasar. Keadaan ini akan membingungkan petugas terutama yang awam tentang antropometri. petugas akan bingung menentukan satu pilihan diantara dua indikator yang ada tersebut untuk menggambarkan keadaan gizi di wilayah kerjanya.

Bertitik tolak dari masalah tersebut maka dilakukan penelitian untuk Mengetahui hubungan antara prevalensi gizi kurang anak balita dengan anak baru masuk sekolah dasar. Penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada perugas kesehatan khususnya petugas gizi dan dapat dipakai sebagai pedoman untuk menentukan alternatif alat pemantau status gizi masyarakat.

Jenis penelitian yang dipilih guna mencapai tujuan ini adalah penelitian deskriptif - eksplanatori, sifatnya lapangan dengan metode survei sampel dan pendekatan belah lintang. Jumlah sampel dalam penelitian ini 1525 anak yang terdiri dari 990 anak balita dan 535 ABS. Sampel adalah anak balita yang datang di Posyandu dan ABS yang datang berdasarkan undangan di tempat penimbangan yang telah ditetapkan ditiap-tiap rukun waraga (RW).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevelensi gizi kurang anak balita yang ditentukan berdasarkan indeks BB/U; TB/U dan BB/TB berturut-turut adalah 19,8%; 31,7%; 8,1%. Prevalensi gizi kurang ABS berturut-turut adalah 31,2%; 25,4%; 15,3%. Ada hubungan yang bermakna antara prevalensi gizi kurang anak balita dan ABS yang ditentukan berdasarkan indeks BB/TB, tetapi untuk indeks BB/U maupun TB/U tidak ada hubungan yang bermakna.

Kata Kunci: PREVALENSI GIZI KURANG ANAK BALITA